



► BPJS KETENAGAKERJAAN

Pedagang Pasar Butuh Perlindungan & Jaminan

Ratusan pedagang Pasar Beringharjo mengikuti acara **Aktivasi dan Sosialisasi BPJS Ketenagakerjaan Yogyakarta** yang digelar di lantai 1 Pasar Beringharjo, Rabu (20/12). Acara diisi dengan sosialisasi program, akuisisi peserta baru, hiburan, *games* serta kampanye gerakan **Kerja Keras Bebas Cemas**.

Lurah Pasar Beringharjo, Aroni Pasa menyambut baik program yang digelar BPJS Ketenagakerjaan (BPJamsostek). Menurutnya, sosialisasi ini penting untuk membuka wawasan para pedagang, tentang pentingnya perlindungan sosial atau jaminan sosial bagi pekerja informal.

"Masih banyak yang belum paham tentang BPJS Ketenagakerjaan, baik tentang iuran, manfaat maupun cara pembayaran. Semoga dengan sosialisasi ini pedagang semakin paham dan selanjutnya bergabung sebagai peserta," kata Aroni.

Mebrutnya, minimnya pemahaman menjadi salah satu kendala umum para pedagang dan pekerja di pasar untuk masuk menjadi peserta BPJS Ketenagakerjaan. Padahal, menjadi peserta BPJS Ketenagakerjaan sangat penting, terutama mengantisipasi risiko pekerjaan.

Kepala Cabang BPJS Ketenagakerjaan DIY, Teguh Wiyono menjelaskan, peserta dari kalangan pedagang pasar selama ini sangat minim, sehingga sosialisasi



Acara Aktivasi dan Sosialisasi BPJS Ketenagakerjaan Yogyakarta yang digelar di lantai 1 Pasar Beringharjo, Rabu (20/12).

terus digencarkan. Menurutnya, aktivasi dan sosialisasi dilakukan serentak di seluruh kantor cabang se-Indonesia. "Kami datang ke pasar agar para pedagang dan pekerja informal di pasar tradisional memahami program BPJS Ketenagakerjaan, memahami manfaatnya, paham cara mendaftar serta menjaga agar kepesertaan tetap aktif," katanya.

Terkait kepesertaan, Teguh mengatakan saat ini jumlahnya terus meningkat. Pengguna aktif BPJS Ketenagakerjaan di DIY sebanyak 64.177 orang.

Sementara, jumlah pekerja Bukan Penerima Upah (BPU) sebanyak 684.047 orang. "Potensinya masih sangat besar. Menjadi kewajiban kita semua untuk mendorong semua pekerja agar mendapat jaminan sosial dari BPJS ketenagakerjaan. Ini wujud kehadiran negara untuk para pekerja," katanya.

Dijelaskan Teguh, mendaftar menjadi peserta BPJS Ketenagakerjaan sangat mudah. Iuran bulanan juga terjangkau, hanya Rp16.800 untuk dua program yakni Jaminan Kecelakaan Kerja

(JKK) dan Jaminan Kematian (JKM). Meski iurannya murah, manfaat yang diperoleh peserta sangat besar. "Apabila terjadi kecelakaan kerja, maka biaya perawatan di rumah sakit ditanggung penuh oleh BPJS Ketenagakerjaan hingga sembuh. Kalau meninggal dunia, ahli waris mendapatkan santunan Rp48 juta. Apabila para pekerja mandiri merasa perlu, bisa menambah program yakni Jaminan Hari Tua [JHT] dengan menambah iuran Rp20.000 per bulan," kata Teguh. (Yudhi Kusdiyanto/*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005